

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS YUSUF
CHUDLORI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
AGAMA BAGI GENERASI Z PADA AKUN INSTAGRAM
@GUSYUSUFCHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS YUSUF
CHUDLORI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
AGAMA BAGI GENERASI Z PADA AKUN INSTAGRAM
@GUSYUSUFCHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Oleh:

HASBI MAULANA
NIM. 3421127

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasbi Maulana

NIM : 3421127

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS YUSUF CHUDLORI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA GENERASI Z PADA AKUN INSTAGRAM @GUSYUSUFCHANNEL”** adalah benar karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Hasbi Maulana

NIM. 3421127

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I.

Desa Besito RT. 04 RW. 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 5 (Lima)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hasbi Maulana

Kepaya Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hasbi Maulana

NIM : 3421127

Judul : **Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlari dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi Generasi Z pada Akun Instagram @gusyusufchannel.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/I tersebut dapat segera dimonaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HASBI MAULANA**
NIM : **3421127**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS YUSUF
CHUDLORI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN AGAMA BAGI GENERASI Z PADA
AKUN INSTAGRAM @GUSYUSUFCHANNEL**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 17 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011


Firda Auliazzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 20 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيَّ = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرِّ ditulis *albirra*

E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kehadrat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah dan memberi kekuatan, kesehatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarnadi dan Ibu Tumini yang senantiasa mengasuh, mendidik, memberi dukungan serta mendoakan.
3. Semua Kakakku, Mustopa S.Kom., Rismanto, Nurdiansyah S.I.Kom, Anisa Kurniasih, S.I.Kom yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan atas keberhasilan studi penulis.
4. Bapak Kyai Shodiqon Habsyi, Ustad Abdussalam Arif dan Ustad Abdul Jalal dan keluarga besar Majelis Ta'lim Nurul Huda Rowosari yang selalu mendoakan santri-santrinya termasuk penulis.
5. Keluarga besar TPQ Miftahul Huda Rowosari yang telah membuat hidup tidak membosankan.
6. Almamater Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang kubanggakan.

7. Teman – teman KKN 60 Kelurahan Banyurip. Prasetyo Rejo Hartono, Muhammad Bintara Jaya, Laela Mauludiyana, Uswatun Khasanah, Irma Suryani, Ika Ardiani, Kamilatul Aqilah, Anisatul Faizah, Ayu Arumdhani, dan Nurul Fadilah yang telah menambah cerita dimasa tua.
8. Saya pribadi selaku penulis yang sudah tepat waktu dalam menyelesaikan skripsi guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos).



MOTTO

“wong nek wes ditakdir Pengeran hiso sholat 5 waktu wes syukure ora karuan”

"orang yang sudah ditakdir Allah bisa sholat 5 waktu, sudah bentuk bersyukur
yang tak terbayangkan"

“Kyai Baha’udin Nursalim (Gus Baha)”



ABSTRAK

Hasbi Maulana,2025. Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Generasi Z pada Akun Instagram @gusyusufchannel. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya M.S.I

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Dakwah, Gus Yusuf, Generasi Z

Penelitian yang dilatarbelakangi pendapat Profesor Abdul Mu'ti pada tahun 2023, bahwa pemahaman generasi Z rendah,. Menurutnya, generasi Z menganggap bahwa agama tidak terlalu diperlukan dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneiliti terkait strategi komunikasi dakwah melalui pendakwah Gus Yusuf Chudlori pada akun Instagramnya @gusyusufchudlori dalam meningkatkan pemahaman generasi Z. Survei Nasional Media dan Agama (2021) juga menemukan bahwa generasi milenial dan generasi Z generasiyang paling rendah religiusitasnya.

Rumusan masalahnya ialah bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Generasi Z pada Akun Instagram @gusyusufchannel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Generasi Z pada Akun Instagram @gusyusufchannel. Manfaat penelitian ini ialah agar kelak bisa menyumbang pemikiran terhadap suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan strategi komunikasi dakwah di media sosial terutama Instagram.

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan *field research (virtual)* melalui observasi, dokumentasi, dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis Teori Strategi Dakwah Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Yusuf menggunakan strategi dakwah Al Bayanuni melalui model atau gaya ceramahnya dengan memberikan nasihat yang baik, juga santun dalam strategi *Manhaj Al Athifi*. *Mad'u* mengambil pelajaran yang baik dalam kisah yang diceritakan oleh Gus Yusuf pada strategi *Manhaj Al Aqli* dan menggunakan strategi *manhaj Al Hissi (indrawi/tajribu)*(eksperimen) saat dakwahnya barangkali menjadi “*sayyidul ayam*”. Kesimpulan penelitian Gus Yusuf menggunakan strategi dakwah Al Bayanuni namun pada hal meningkatkan pemahaman generasi Z terlihat pasif karena hanya mendapatkan satu buah komentar dari seluruh sampel yang diteliti.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

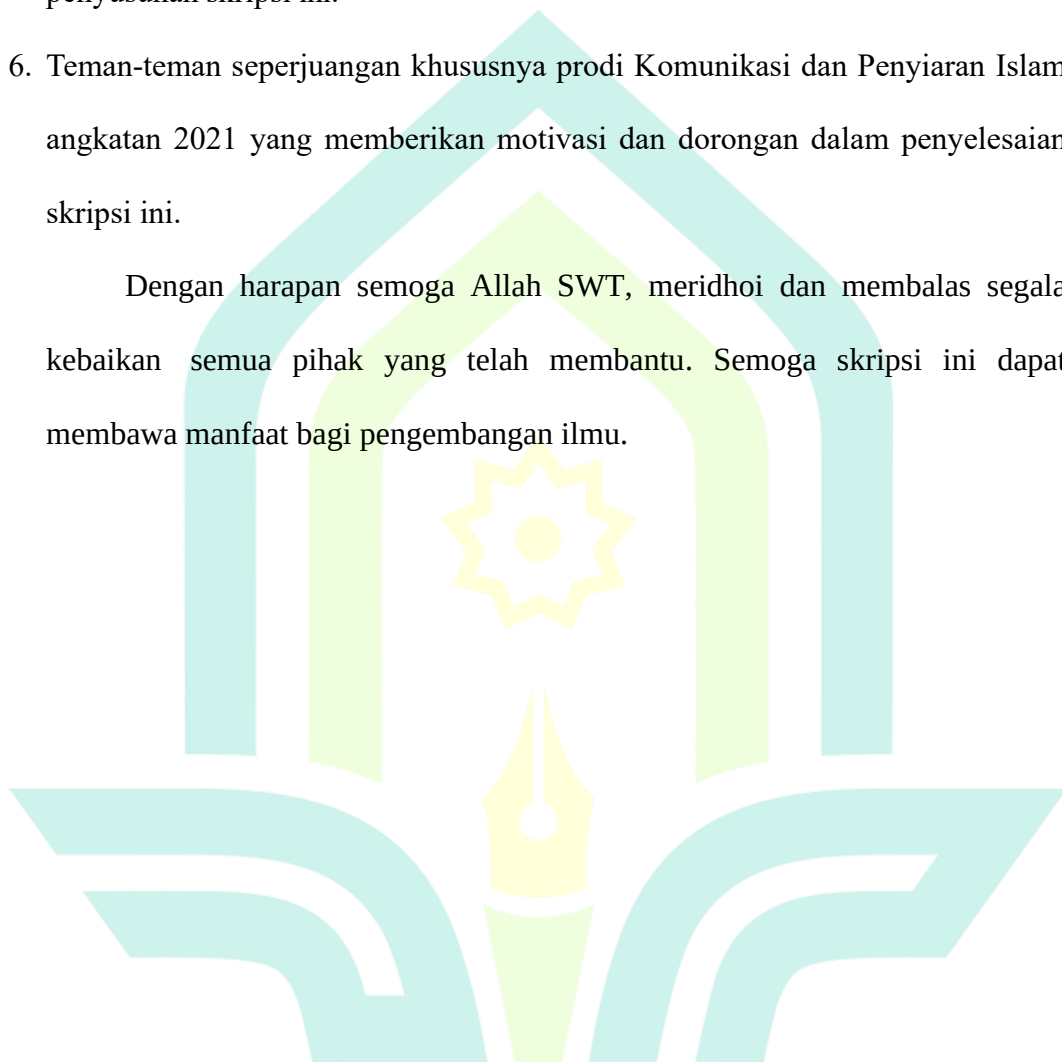
Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlari dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Generasi Z pada Akun Instagram @gusyusufchannel” Shalawat serta salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita Rasulullah SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan Syafaatnya pada hari kianat kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

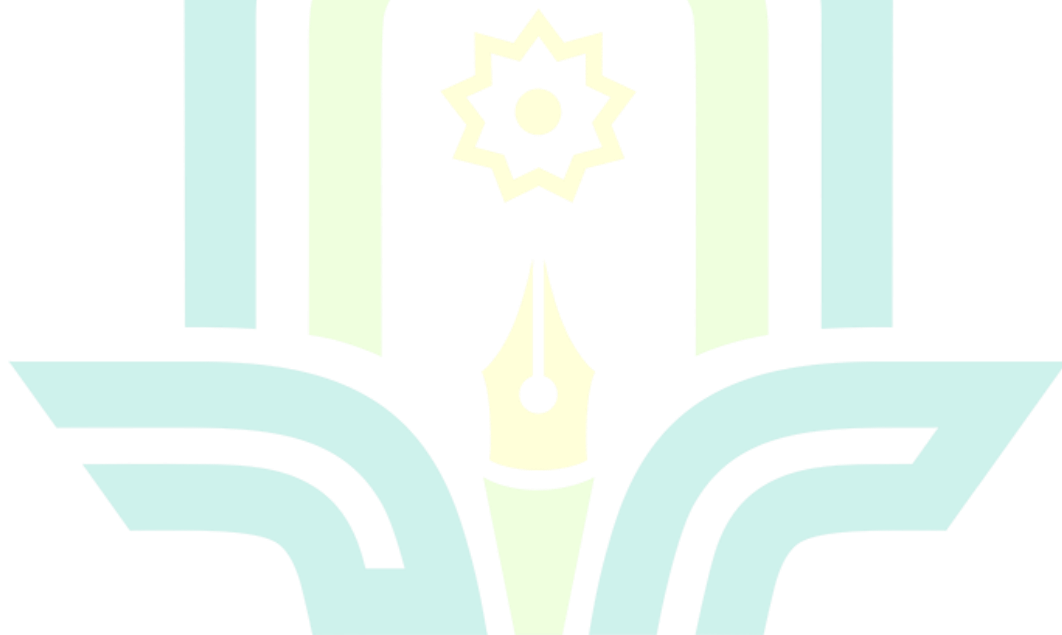
Dengan harapan semoga Allah SWT, meridhoi dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Teknik Pengumpulan Data	18
I. Teknik Analisis Data.....	19
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Strategi Komunikasi Dakwah.....	23
B. Pemahaman Agama	38
C. Generasi Z	43
D. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	47
E. Strategi Dakwah Al Bayanuni	51
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Profil KH. Yusuf Chudlori (Gus Yusuf Chudlori)	57

B. Akun Instagram @gusyusufchannel.....	59
C. Dakwah Gus Yusuf Chudlori di Akun Instagram @gusyusufchannel...	60
D. Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori pada Akun Instagram @gusyusufchannel	74
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	78
A. Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori dengan Teori Al Bayanuni dalam akun Instagram @gusyusufchannel.	78
1. Manhaj Al-Athifi (Strategi Sentimentil).....	78
2. Manhaj Al-Aqli (Strategi Rasional).....	85
3. Manhaj Al-Hissi (Strategi Indrawi)	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92



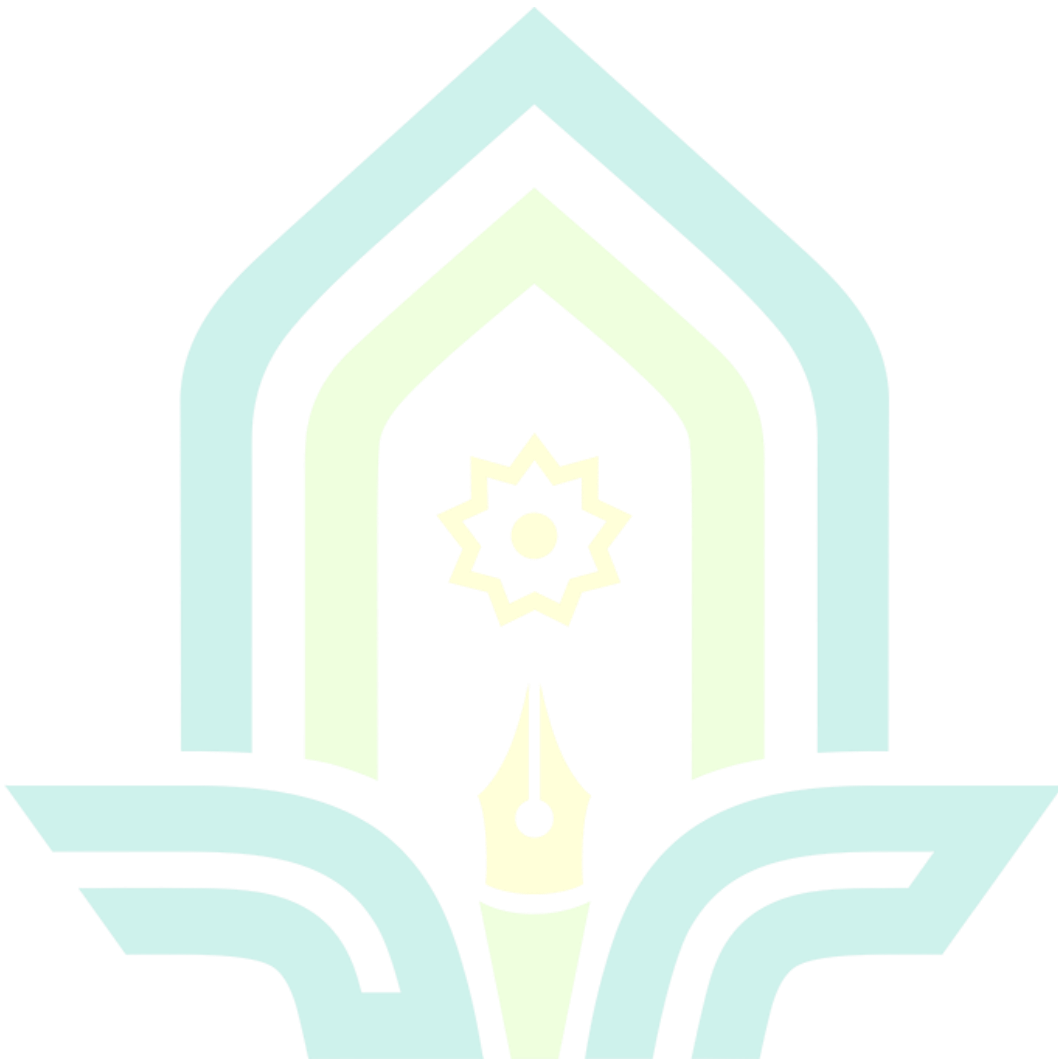
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gus Yusuf Chudlori	57
Gambar 3.2 Akun Instagram @gusyusufchannel	59
Gambar 3.3. Postingan 17 Januari 2025	61
Gambar 3.4. Postingan 22 Januari 2025	63
Gambar 3.5. Postingan 12 Februari 2025	65
Gambar 3 6 Santri muda menghadiri ceramah di akun Instagram @gusyusufchannel.....	67
Gambar 3.7 Postingan 28 Februari 2025	68
Gambar 3.8 Feed Back dari Generasi Z	69
Gambar 3.9 Komentar @samslim	70
Gambar 3.10 Postingan 3 Maret 2025	71
Gambar 3.11 Postingan 6 Maret 2025	73
Gambar 4.1 Postingan 22 Januari 2025	79
Gambar 4.2 Postingan 3 Maret 2025	81
Gambar 4.3 Postingan 6 Maret 2025	82
Gambar 4.4 Postingan 17 Januari 2025	86
Gambar 4.5 Postingan 12 Februari 2025	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Izin wawancara pada Admin Instagram @gusyusufchannel

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah bisa dikatakan sebagai seruan atau ajakan kepada hal-hal yang lebih baik, juga lebih mendekatkan kepada Allah SWT. Dakwah bisa berisi mengenai pesan-pesan baik yang terdapat pada kitab suci (Al-Quran), hadits, dan kitab-kitab muslim lainnya. Dakwah sendiri adalah sebuah materi, dan penyampai materi itu bisa disebut da'i, ustad atau ustadzah, kyai, maupun guru. Pada saat ini sosok Da'i memiliki sebuah tantangan cukup besar yaitu mau tidak mau, berdakwah melalui sosial media yang penikmatnya rata-rata generasi Z yang berjumlah 74,9 juta jiwa¹. Seorang dai harus bisa memiliki cara atau strategi supaya berdakwah bisa tersampaikan dengan mudah kepada penonton Instagram, khususnya generasi Z.

Menurut Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., selaku sekretaris umum pimpinan pusat Muhammadiyah mengatakan, tingkat spiritualitas generasi Z terbilang rendah. Menurutnya, generasi Z menganggap bahwa agama tidak terlalu diperlukan dalam kehidupan. Mereka lebih cenderung bebas dan ingin mendapatkan sesuatu secara singkat atau instan dan mudah. Mereka percaya kepada agama, menghormati agama, namun tidak ingin terikat pada agama

¹Pierre Reiner, Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Gen Z, [Website : Badan Pusat Statistik GoodStats.id 29 Agustus 2023 pukul 10.30 WIB], , tersedia di situs <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-zn9kqv>,

tertentu. Seperti mencintai tanpa memiliki. Menurutny, generasi Z juga lebih minim memiliki relasi, baik antar kawan maupun relasi beragama.²

Riset selanjutnya mengenai rendahnya tingkat agama generasi Z adalah dari UIN Jakarta, yang menyebutkan bahwa media sosial dipilih oleh generasi Z untuk mencari informasi keagamaan seperti *podcast*. Menurut riset ini generasi Z lebih jarang dan lebih rendah tingkat religiusitas yang berurutan atau melaksanakan ritual keagamaannya. Karena didasari dengan pernyataan semakin tua usia semakin rajin ibadahnya³.

Generasi Z ialah generasi yang sudah mengenal teknologi juga internet sejak sedini mungkin, dan generasi yang nafsu akan teknologi. Generasi Z merupakan generasi yang lahir ditahun 1997 hingga 2012. Oleh karena itu tujuan riset ini ialah untuk mengetahui strategi apa atau cara seperti apa yang dilakukan Gus Yusuf Chudlori sebagai seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya di sosial media (Instagram) yang rata-rata generasi Z pasti memilikinya *dismartphone* mereka. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui ada temuan terbaru strategi berdakwah di media sosial khususnya Instagram dan menjadi referensi penelitian selanjutnya⁴.

Akun Instagram @gusyusufchannel merupakan satu dari banyaknya akun dakwah di Instagram yang aktif berdakwah disosial media. Pemilik akun ini

² Ard, Generasi Z dan Tingkat Spiritualitas yang Rendah, [Website : News.UAD.id, 27/07/2023 Pukul 14.00 WIB], tersedia di diakses 23/2/2025 Pukul 13:57

³ Im Halimatussa'diah, Launching Hasil Penelitian PPIM UIN Jakarta "Beragama ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes"[Website : PPIM UIN Jakarta, ppim.uin.ac.id 9 Desember 2021 Pukul 10:00 WIB], tersedia di situs : <https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragama-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/>, diakses tanggal, 23/2/2025 Pukul 14:35.

⁴ S.E.M.S. Dr. Febrianty and S.K.M.M. Muhammad, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PRO GEN Z* (UPPM universitas malahayati, 2023), Hal. 7

ialah seorang putra Kyai Chudlori yang bernama Muhammad Yusuf Chudlori. Dalam kontennya, Gus Yusuf memberikan materi dakwah yang meliputi teks, video ceramah pendek dan *live streaming* yang tujuannya sama dengan tujuan dakwah sendiri yaitu agar materi yang disampaikan bisa menjelaskan kepada pendengar atau *audiens* dengan sejelas-jelasnya dan juga paham terkait apa yang ditontonnya. Akun ini memiliki 1.655 *posting*-an termasuk *reels* dan *feed* yang telah dikemas cukup modern seperti menambahkan musik, *jedag-jedug* dan DJ, serta memiliki 210 ribu pengikut. Hal ini membuat peneliti ingin menggali lebih dalam apakah dalam akun @gusyusufchannel memiliki strategi dalam meningkatkan pemahaman agama bagi generasi Z. Namun sejauh mana keberhasilan Gus Yusuf dalam berdakwah di Instagram khususnya bagi generasi Z karena dakwah yang berhasil adalah pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik⁵, dan dakwah juga harus berisi hikmah seperti pada firman Allah pada surat An Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم مَّا يَكُونُ لَكُمْ مَعَهُ عِلْمٌ مِّمَّا أَنْزَلَ فِي الْقُرْآنِ وَإِنْ تَرَافِقُوا عَنْ سَبِيلِهِ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari

⁵ Yusuf Chudlori, bismillah ngalap bekah sunan ampel 15 Januari 2025, akun Instagram @gusyusufchannel diakses tanggal 24/2/2025 Pukul 06:39.

*jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*⁶.

Q.S. An Nahl ayat 125

Riset yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis konten dan tanggapan juga persepsi generasi Z terhadap akun Instagram @gusyusufchannel, karena tidak berpola. Analisis tersebut dapat memberikan pengetahuan tambahan yang bermanfaat terkait strategi komunikasi yang efektif untuk dakwah di era digital kepada generasi Z, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan efektivitas dakwah dalam mencapai kelompok muda yang semakin terkoneksi dengan media sosial⁷.

B. Rumusan Masalah

Fokus dari perumusan masalah pada riset ini ialah strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam meningkatkan pemahaman agama bagi generasi Z pada akun Instagram @gusyusufchannel. Dari pembahasan masalah dan fokus penelitian diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam meningkatkan pemahaman agama bagi generasi Z pada akun Instagram @gusyusufchannel?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam meningkatkan pemahaman agama bagi generasi Z pada akan Instagram @gusyusufchannel?

⁶ AlQuran Surat An Nahl Ayat 125

⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d. 2022),.hlm. 90

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Riset ini berfungsi supaya bertambahnya wawasan bagi peneliti dalam memahami konsep-konsep dan strategi komunikasi dakwah juga teori-teori terhadap ilmu pengetahuan yang sejalan dengan bidang ilmu pengetahuan dalam suatu riset. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai strategi komunikasi dakwah melalui media sosial terutama Instagram. Riset ini diharapkan bisa untuk bahan referensi atau bahan pustaka dan motivasi yang positif bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan bisa menyumbang pemikiran terhadap suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan strategi komunikasi dakwah di media sosial terutama Instagram. Riset yang akan dilakukan bisa menambah pengetahuan terkait hasil penelitian yang mencakup media sosial khususnya strategi komunikasi dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Strategi menurut A. Halim, ialah cara yang dilakukan oleh sebuah organisasi ataupun lembaga untuk menggapai tujuan utamanya sesuai dengan kesempatan dan ancaman lingkungan dari luar yang dihadapi serta kemampuan dari dalam juga sumber dana. Menurut KBBI, strategi merupakan ilmu dan *art* menggunakan seluruh sumber daya bangsa yang bertujuan melaksanakan pertimbangan/ kebijaksanaan tertentu dalam *war*

and peace. Rangkuti mengatakan strategi adalah *tools* untuk mencapai tujuan. Jadi strategi ialah rencana kegiatan-kegiatan dalam jangka panjang yang ingin dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya⁸

Dalam dunia militer strategi menurut B. H. Liddle Hart dalam buku miliknya yang disimpulkan dari Claisewits bahwa “Strategi ialah seni tempur untuk mendapatkan suatu dari peperangan”, dan strategi menurut Goerge Steiner dihapus kata “militer” nya dari definisi Lider Hart yang menyebutkan bahwa strategi identik dengan militer seperti taktik, dan kebijakan perang⁹. Strategi dalam hal ini bukan menyangkut mengenai strategi taktis melainkan bagaimana seorang pendakwah dalam hal ini Gus Yusuf memikat pendengar atau penonton Instagram khususnya generasi Z. Bahasa Yunani “strategia”, yang berarti “kepemimpinan dalam militer,” adalah asal dari istilah strategi. Strategi pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan. Marrus menggambarkan strategi sebagai tahapan yang telah dilakukan oleh para juru taktik untuk membuat *plan* yang berfokus pada tujuan suatu organisasi dalam jangka panjang¹⁰.

Komunikasi merupakan terjadinya proses *transfer*-nya informasi, gagasan juga perasaan yang bukan hanya dilakukan melalui verbal atau lisan yang tertulis melainkan melalui *gesture* atau bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau bisa saja hal lainnya disekitar yang menjelaskan

⁸ Ir. Imran Ilyas, *MANAJEMEN STRATEGI* (CV. AZKA PUSTAKA, 2023),.hlm. 40

⁹ M S Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 10

¹⁰ M P Jaka Wijaya Kusuma et al., *Strategi Pembelajaran* (Cendikia Mulia Mandiri, n.d 2022.),.hlm. 22

sebuah makna. Penerima informasi juga bisa memaknai sesuai apa yang sudah dijelaskan sebelumnya, bisa apa yang diterima bisa dipahami dengan baik dan bisa saja dalam memahami pesan kurang bisa diterima dengan baik atau *miss* komunikasi¹¹.

Berbicara mengenai arti atau makna dari definisi komunikasi, tidak ada ketentuan/definisi komunikasi yang benar, atau salah. Definisi patut dilihat melalui segi manfaatnya, untuk memaparkan situasi yang sedang terjadi saat itu dan mengevaluasinya. Periset akan meneliti bagaimana pola komunikasi seorang ulama kepada generasi Z, terkait strategi beliau dalam memahami pengetahuan agama pada generasi Z saat ini¹².

Menurut Profesor Muh. Quraishy Shihab, dakwah ialah seruan dan ajakan menuju taubat atau upaya mengubah keadaan ke situasi yang menjadi lebih baik, baik *personal* pribadi maupun orang lain atau masyarakat¹³. Dalam hal ini Gus Yusuf Chudlari menyampaikan, mengajak ke dalam kebaikan melalui Instagramnya yaitu @gusyusufchannel. Menurut Syeh Ali Mahfuz dalam kitab Hidayatul Mursyidin, dakwah islam ialah, yang berarti mendorong orang agar melakukan perbuatan positif dan mengikuti petunjuk (hidayah), mendorong mereka untuk berbuat kebajikan dan mencegah mereka dari kemungkaran, sehingga mereka bisa mendapat kedamaian di dunia dan akhirat..¹⁴

¹¹ T Dyatmika and S Bakhri, ILMU KOMUNIKASI (Zahir Publishing, 2022), hlm. 104

¹² M A Dr. Fitri Yanti, *Komunikasi Pesantren* (Agree Media Publishing, 2022),. hlm. 9

¹³ P Thomas and P Lee, *Global and Local Televangelism* (Palgrave Macmillan UK, 2012). Hlm.28

¹⁴ M P YULI UMRO' ATIN, *DAKWAH DALAM AL-QUR'AN* (Jakad Media Publishing, 2020). Hlm.8

Al Bayanuni berpendapat, dakwah merupakan penyampaian, dan pengajaran mengenai Islam kepada seluruh manusia, juga mempraktikannya dalam kehidupan nyata.¹⁵ Beberapa alasan untuk beragamnya kata-kata yang berkaitan dengan dakwah dalam Al-Qur'an ialah sebagai berikut: pertama, karena Al-Qur'an memiliki kosa kata dan *mufradat* yang sangat kaya sehingga memungkinkan penggunaan kata-kata yang beragam. Kedua, karena dakwah dilakukan dari berbagai sudut pandang, kata-kata yang digunakan harus sesuai dengan situasi manusia yang dihadapi¹⁶.

Abu Al Fath Al Bayanuni merupakan penulis dari buku yang berjudul Pengantar Studi Ilmu Dakwah. Dalam buku Tarikh Ad-Da'wah Baina Al-Ams wa Al-Yaum, Syaikh Adam Abdullah Al-Anwari mendefinisikan dakwah sebagai, "(Dakwah ialah) pandangan dan pikiran mereka diarahakan kepada suatu keyakinan dan kepentingan yang bisa bermanfaat. Dakwah juga bisa berupa seruan dan ajakan untuk menyelamatkan manusia yang terjerumus dalam kesesatan yang berpotensi melakukan kedurhakaan." Pada buku yang berjudul *Ad-Da'wah Al-Islamiyyah*, milik Syaikh Muhammad Khair Ramadhan memilih dan menyempurnakan definisi ini¹⁷.

Al Bayanuni menjelaskan beberapa strategi dakwah sebagai fokus antara lain yang pertama, *Manhaj Al-Athifi* (strategi sentimentil). *Manhaj Al-Athifi* ialah merencanakan dakwah dengan cara berdakwah yang

¹⁵ Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag. *Ilmu Dakwah*, Kencana Penada Media Group halaman 12.

¹⁶ YULI UMRO'ATIN, *DAKWAH DALAM AL-QUR'AN*. Hlm. 11

¹⁷ Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Pustaka Al-Kautsar, n.d.).hlm.15

difokuskan pada hati, juga perasan pendengar atau penonton dalam hal ini penonton Instagram @gusyusufchannel. Menyuguhkan penikmat dakwah dengan *mauidhoh khasanah* yang lembut dan mengingatkan kepada pahala, dan dosa-dosa. Meningkatkan Tingkat percaya diri juga tingkat optimis pendengar dengan kisah-kisah yang menyejukkan yang merupakan cara dalam teori strategi ini¹⁸. Yang kedua ialah *Manhaj Al- Aqli* ialah *manhaj* yang fokus dari strategi ini kepada akal dan pikiran, pendengar atau penonton didorong untuk berpikir dalam memahami dakwah yang disuguhkan. Ketiga ialah strategi *Manhaj Al-Hissi* (strategi indrawi), ialah sebuah strategi yang dilakukan dengan penelitian, ilmiah atau eksperimen. Strategi ini melibatkan panca indra dalam dakwahnya. Strategi indrawi melibatkan panca indra akan membuat dakwah lebih efektif dan dapat diterima dengan baik. Riset ini akan me-observasi kearah manakah gaya dakwah Gus Yusuf dengan dilandasi teori strategi dakwah Al Bayanuni, apakah *Al Athifi*, *Al Aqli*, atau *Al Hissi*¹⁹.

2. Penelitian Relevan

Jurnal pertama ialah strategi komunikasi Ustad Salim A Fillah yang ditulis oleh Khairul Anam Fakultas Agama Islam tahun 2023, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia. Objek jurnal penelitiannya ialah media sosial, berangat adri pemasalahan bahwa da'i harus tahu tentang perkembangan teknologi dan bagaimana mengakses informasi dengan cepat

¹⁸ M A Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Kencana, 2019).hlm.85

¹⁹ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, Nizar, M. (2018). STRATEGI DAKWAH AL BAYANUNI (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila IImi Dakwah) (2018): hlm. 85-86.

dan mudah. Karena itu, tidak semua da'i bisa berdakwah dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini, seperti layaknya memanfaatkan berbagai jenis media. Jurnal penelitian tersebut memakai metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dari analisis data deskriptif melalui dokumentasi²⁰.

Kesimpulan dari jurnal tersebut ialah Ustadz Salim A. Fillah membangun kredibilitas, kekuatan dan daya tarik, selama menyampaikan komunikasi dakwahnya. Penyebaran pesan yang menumbuhkan semangat juanghikmah yang dikandungnya, dan dikemas dengan diksi sastra serta gaya yang humoris. Media dimanfaatkan dngan efektif. menyesuaikan dan memahami objek dakwah. Kesamaan dari jurnal tersebut dan skripsi yang akan dilakukan ialah menggunakan metode kualitatif, dan juga sama-sama membahas strategi komunikasi. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang diambil. Jurnal menggunakan Teknik pengumpulan data deskriptif melalui dokumentasi sedangkan skripsi yang akan dilakukan menggunakan pendekatan *field research*²¹.

Kedua, skripsi milik Muhammad Abdullah Luqman Hakim yang berjudul “Strategi dakwah Gus Yusuf Channel di masa pandemi Covid-19 periode Juni hingga Agustus tahun 2021”. Objek riset tersebut ialah Youtube. Permasalahannya ialah tuntutan kepada da'I - da'I yang harus kreatif dan mengerti digital selama pandemi COVID-19. Pola kehidupan

²⁰ Khairul Amal, “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah,” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA) 1, no. 2 (2021): 114–26, hlm 5.

²¹ Khairul Amal, “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah,” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA) 1, no. 2 (2021): 114–26, hlm. 1.

manusia mengalami perubahan, termasuk kebutuhan yang meningkat terhadap teknologi, yang berdampak pada kegiatan dakwah. Metode yang digunakan ialah metode deskripsi analisis, yang berkesimpulan dari ketujuh model pendekatan dakwah lewat media sosial, pendekatan yang digunakan Gus Yusuf pada *channel* Gus Yusuf terdiri dari video ceramah dan potongan ceramah. Di tengah pandemi COVID-19, dari Juni hingga Agustus tahun 2021, *channel* YouTube Gus Yusuf mengalami peningkatan *viewers* (penonton) dan pengikut (*subscriber*). Pada periode tersebut, ada delapan unggahan video, masing-masing dengan rata-rata 4000 *viewers*²².

Persamaan dari kedua skripsi adalah sama sama menggunakan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan teknik pengambilan data yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut ialah pada pendekatan yang diambil, skripsi milik Abdullah menggunakan pendekatan analisis konten namun skripsi yang akan dilakukan menggunakan *field research*, juga objek penelitian yang jauh berbeda, skripsi milik Abdullah menggunakan Youtube dan Skripsi yang akan dilakukan menggunakan Instagram²³.

Jurnal penelitian ketiga, yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban melalui Media Sosial TikTok @basyasman00” yang ditulis oleh Nafis Putri dan Sakinul Hayati. Objek riset jurnal tersebut ialah media sosial TikTok yang berangkat dari permasalahan berupa metode

²² M L A HAKIM, Strategi Dakwah Gus Yusuf Channel Di Masa Pandemi Covid 19 Periode Juni–Agustus 2021, Eprints.Walisongo.Ac.Id, 2023 hlm.1.

²³ Samsudin and Putri, (2021) “Etika Dan Strategi Komunikasi Dakwah Islam Berbasis Media Sosial Di Indonesia.” Hlm 57

dakwah yang salah sering menghasilkan gambaran dan pemahaman yang salah tentang Islam. Dengan cara yang sama, kesalahpahaman tentang arti dakwah menyebabkan kesalahan dalam menjalankan dakwah. Metode penelitian milik jurnal tersebut menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari jurnal tersebut ialah Husain Basyaiban menggunakan strategi tilawah untuk menyebarkan pesan dakwah baik secara lisan maupun tulisan. Ada juga strategi tazkiyah, yang digunakan untuk mengubah individu²⁴.

Jurnal dan skripsi yang akan dilakukan sama-sama membahas strategi komunikasi dakwah, metode yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, Skripsi akan dilakukan menggunakan pendekatan *field research* sedangkan jurnal tersebut menggunakan analisis konten, juga objek penelitiannya yang berbeda antara TikTok dan Instagram²⁵.

Jurnal penelitian milik Dafrizal Samsudin dan Indah Mardini Putri Tahun 2023 yang berjudul “Etika dan Strategi Komunikasi Dakwah Islam Berbasis Media Sosial di Indonesia” Objek riset jurnal tersebut ialah media sosial yang berangkat dari permasalahan isu etika dan strategi komunikasi yang diterapkan oleh para komunikator dakwah Islam memang telah banyak mendapatkan perhatian dari pada kalangan peneliti bidang kajian komunikasi dakwah dan Islam secara umum. Metode yang digunakan ialah

²⁴ Nafis Putri Adra'i, “Strategi Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media Sosial Tiktok @Basyasman00,” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 14, no. 2 (2023): 131–38, hlm.1

²⁵ Adra'i, N. P. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media Sosial Tiktok@ Basyasman00. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 14(2), hal 1..

metode kualitatif. Kesimpulannya dari segi etika, para komunikator atau pendakwah Islam di Indonesia menyampaikan pesan dakwah Islami amar ma'ruf nahi munkar dengan menerapkan nilai-nilai etika Islami yang berasal dari al-Qur'an dan Al-Hadits melalui media sosial. Nilai-nilai etika ini termasuk *qoulan ma'rufan, kariman, maysuran, balighan, layyinan*, dan *sadidan* sebagai landasan untuk membangun sikap dakwah mereka²⁶.

Jurnal dan skripsi yang akan dilakukan sama-sama membahas strategi komunikasi dakwah, dan metode yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya, dalam hal pendekatan. Jurnal menggunakan pendekatan studi pustaka, sedangkan skripsi yang akan dibuat menggunakan *field and research* dan objek penelitiannya yaitu antara seluruh media social dan Instagram²⁷.

Jurnal penelitian selanjutnya yang ditulis Teddy Ardiansyah Rambe, dan Ahmad Sampurna Rambe (2024) yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah oleh Habib Husein Ja’far di *platform* Youtube Noice”. Objek penelitian tersebut ialah media sosial Youtube. Permasalahan utama yang diangkat pada jurnal ini ialah kurangnya literatur yang membahas mengenai efektivitas retorika dalam dakwah di *pltfom* digital, khususnya yang dilakukan oleh Habib Ja'far. Jurnal tersebut mengguakan metode kualitatif. Kesimpulan pada jurnal ialah bahwa retotika itu penting sebagai bentuk berbicara yang efektif dengan bertujuan mencapai tujuan tertentu

²⁶ Samsudin and Putri, “Etika Dan Strategi Komunikasi Dakwah Islam Berbasis Media Sosial Di Indonesia hlm 1.”

²⁷ Samsudin, D., & Putri, I. M. (2023). Etika dan Strategi Komunikasi Dakwah Islam Berbasis Media Sosial di Indonesia. *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(2), hal.1..

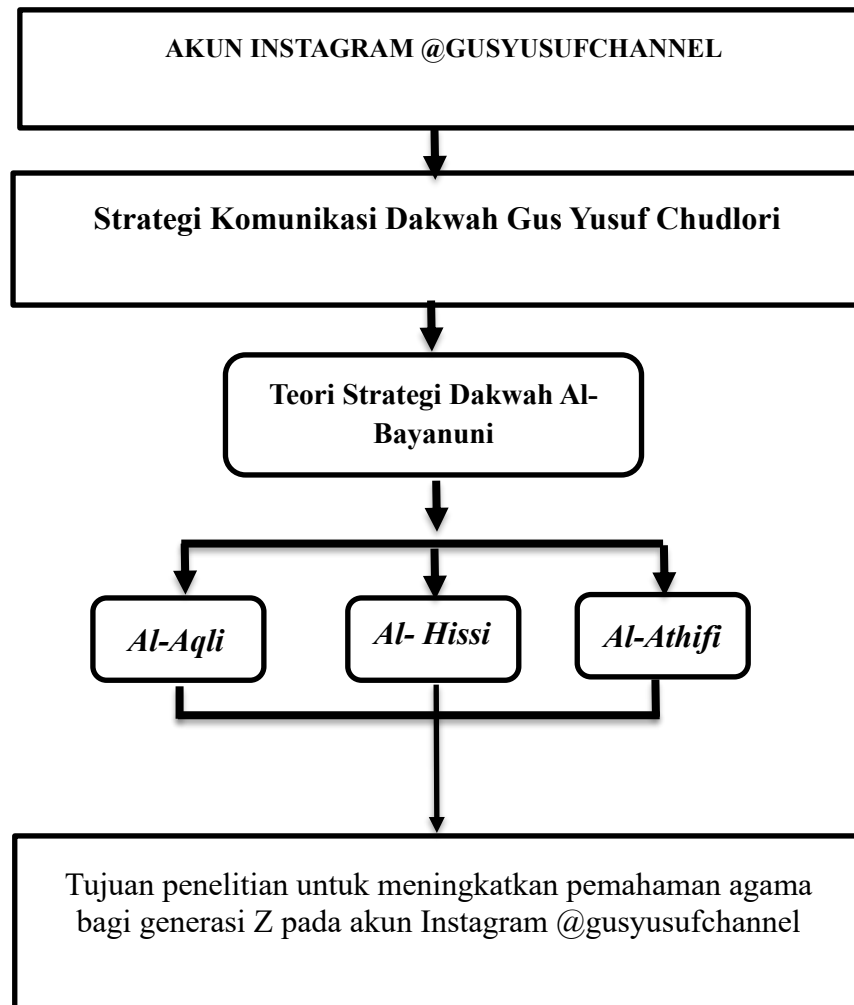
melalui komunikasi yang jelas, singkat, dan berkesan. Persamaan penelitian terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan terletak pada objek riset yang digunakan yaitu jurnal menggunakan Youtube dan skripsi yang akan dilakukan menggunakan Instagram. Tidak hanya itu, pendekatan yang digunakan juga berbeda, jurnal menggunakan pendekatan analisis konten dan skripsi yang akan dilakukan menggunakan *field research*²⁸.

F. Kerangka Berpikir

Riset yang akan dilakukan menggunakan observasi tentang bagaimana strategi Gus Yusuf dalam meningkatkan pemahaman agama generasi Z yang menurut Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed. terbilang rendah²⁹. Riset ini akan meneliti mulai dari akun Instagram @gusyusufchannel lalu meneliti bagaimana strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlori dengan menggunakan teori Abu Al Fath Al Bayanuni yang memiliki metode *Al athifi*, *Al Aqli* dan *Al Hissi* dengan tujuan meningkatkan pemahaman Generasi saat muda. Riset ini menggunakan metode riset kualitatif yang mendeskripsikan sesuatu untuk mempermudah dalam riset ini selanjutnya ke hasil dan pembahasan juga yang terakhir menyimpulkan riset dengan se ringkas-ringkasnya. Tabel kerangka berpikir sebagai berikut :

²⁸Rambe, T. A., & Rambe, A. S. (2024). Strategi komunikasi dakwah oleh habib husein ja'far di platform youtube noice. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 9(1), hal.1.

²⁹ Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed. Yogyakarta. Jumat, 14 Juli 2023 di lantai 2 Masjid Islamic Center (IC) UAD Yogyakarta



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset ini memakai jenis penelitian *field research* yaitu dengan melakukan pengambilan informasi langsung melalui akun Instagram @gusyusufchannel. *Field research* merupakan penelitian lapangan (*virtual*), pengamatan secara *virtual* di media *online* Instagram yang tujuannya mendapatkan hasil riset yang akurat dalam metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan aktivitas sosial, fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, dan pemikiran individu. Riset deskriptif memiliki arti riset yang bisa menggambarkan sesuatu dan hasilnya disebut riset deskriptif. Untuk penelitian deskriptif, masalah wajib menyandang status layak untuk diangkat, memiliki nilai ilmiah, dan juga tidak terlalu luas. Tujuannya juga tidak boleh terlalu luas, dan datanya harus fakta, bukan opini³⁰.

Pendekatan yang akan dilakukan pada riset ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2011) dalam buku metodologi penelitian kualitatif edisi revisi berpendapat bahwa, pendekatan deskriptif kualitatif ialah pendekatan yang dilandaskan filsafat positivisme³¹. Riset deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlari pada generasi Z dalam instagram

³⁰ Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* hlm.7.-8

³¹ M S Cendekia et al., *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL (MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019)*. Hlm.7

@gusyusufchannel. Pada riset kali ini penulis menentukan metode sesuai dengan sasaran riset.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma dari riset ini ialah paradigma konstruktivisme. Menurut Mirza, paradigma ini ialah paradigma yang berpegang pada kenyataan bahwa pengetahuan juga kebenaran objektif ialah hasil dari perspektif³². Periset memandang dalam riset ini menggunakan paradigma konstruktivisme yaitu periset melakukan pengamatan pada suatu objektivitas melalui Tindakan dalam kehidupan nyata untuk menemukan realitas atau ilmu pengetahuan³³.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data digunakan untuk menunjukkan dari mana sumber data tersebut diperoleh. Peneliti mengambil data riset ini melalui dua sumber data sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan secara asli atau *original* yang tujuannya untuk menjawab permasalahan dari akun Instagram @gusyusufchannel. Sumber yang didapatkan dari objek penelitian atau lokasi penelitian. Data primer wajib diperoleh dari sumber asli yang mengandung informasi tersebut. Pada riset ini diambil langsung melalui dakwah yang telah di *upload* dengan melakukan

³² A M Ronda and R Diana, Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi: Tinjauan Teoretis, Epistemologi, Aksiologi (Indigo Media, 2018) hlm.16.

³³ Ronda and Diana. Hlm.16

pengamatan pada konten di akun Instagram @gusyusufchannel seperti dari *reels* dan *posting*-an yang telah di-*upload* di akun tersebut³⁴.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang didapat bukan dari lapangan. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua, ketiga, dan sebagainya. Bukan dari narasumber atau pihak pertama yang bersangkutan dan bisa juga disebut sebagai data pelengkap. Namun dari berbagai informasi yang masih terkait dengan penelitian ini atau data dari penelitian orang lain seperti dari jurnal dan penelitian yang lain³⁵.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada riset kali ini adalah menggunakan tahap-tahap seperti dibawah ini:

1. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan ialah periset tidak langsung terjun, tetapi mengamati terlebih dahulu, mencari hal yang menarik, menganalisis dan menyimpulkan. Data. Observasi melalui *channel* @gusyusufchannel dan menganalisis bentuk strategi komunikasi dakwah yang digunakan beliau, dalam hal ini @gusyusufchannel³⁶.

³⁴ I M M, Riset SDM Cara Praktis Mendeteksi Dimensi2 Kerja K (Gramedia Pustaka Utama, n.d.)hlm.40.

³⁵ A Ahmad et al., Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

³⁶ U Sulistiyo and P.T.S.M. Indonesia, METODE PENELITIAN KUALITATIF (PT Salim Media Indonesia, 2023) hlm. 29.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala data yang berbentuk tulisan yang berguna sebagai keabsahan data suatu penelitian. Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti melakukan pencatatan terhadap buku, naskah ataupun arsip serta dokumen yang menjadi penunjang topik penelitian. Dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan isu penelitian. Dokumentasi yang dimaksud ialah berupa *screenshot* dari video Gus Yusuf³⁷.

3. Teknik Keabsahan Data

Pada teknik keabsahan data menjelaskan mengenai pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan pendekatan yang sesuai oleh periset. Dalam uji keabsahan data pada riset kualitatif, data yang benar atau valid dibuktikan dengan tidak ada yang berbeda dari apa yang didapatkan periset dengan hasil riset yang dilaporkan³⁸.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis riset tersebut, nantinya akan menggunakan teknik analisis Miles and Hubberman. Secara umum, riset kualitatif mengadopsi model studi dari pengembangan oleh Miles dan Huberman, yang sering disebut sebagai metode analisis data interaktif. Mereka menunjukkan bahwa proses studi kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

³⁷ MM Dr. Drs. Gatot Supadi, MBA and M.Hum Dr. Farida Nugraheni, S.Pd, Jurnal Pendidikan Empirisme: Edisi Juni 2018, Jurnal Pendidikan (Sang Surya Media, 2018) hlm. 28.

³⁸ M F Luthfiyah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) hlm. 16.

intens hingga selesai, yang artinya bahwa data telah jenuh. Terdapat tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi³⁹.

Langkah pertama ialah reduksi data. Karena data yang didapatkan banyak, diperlukan catatan yang rinci juga teliti yang didapatkan dari lapangan. Seperti yang disebutkan, banyaknya data yang dikumpulkan oleh periset akan semakin kompleks, dan sulit seiring waktu. Untuk sampai kepada hal tersebut, data harus segera dianalisis dengan proses reduksi. Mereduksi data bisa berarti mencari pola dan tema, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting. Periset akan merangkum konten-konten yang semula banyak menjadi hanya beberapa yang ada hubungannya dengan subjek penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian, data yang akan diambil menjadi lebih jelas dan mudah melangkah ke tahap selanjutnya⁴⁰.

Tahap selanjutnya ialah, *display* data atau penyajian data. Penyajian data terjadi setelah data direduksi. Dalam riset kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai alat, seperti grafik, tabel, dan piktogram, antara lain. Metode ini membuat data terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, yang membuatnya lebih mudah dipahami. Riset kualitatif berbeda, dimana data disuguhkan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan metode lainnya⁴¹.

³⁹ S.E.M.S. Dr. Drs. Untung Lasiyono and S.I.P.M.S.M.M.I.P. Dr. Wira Yudha Alam SE., *Metode Penelitian Kualitatif* (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024) hlm. 90.

⁴⁰ Dr. Drs. Untung Lasiyono and Dr. Wira Yudha Alam SE hlm. 91.

⁴¹ Dr. Drs. Untung Lasiyono and Dr. Wira Yudha Alam SE hlm. 92.

Terakhir adalah kesimpulan, menurut Miles Hubberman hanya ada 3 langkah analisis kualitatif yang dikemukakan olehnya. Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Nantinya periset akan menggunakan teknik ini untuk membuat skripsi mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Gus Yusuf Chudlori dalam Meningkatkan Pemahaman Agama bagi Generasi Z di Instagram @gusyusufchannel⁴².

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah menjangkau lebih jauh dalam menelaah penelitian ini, maka perlu dijelaskan gambaran pada skripsi ini yang terdiri dari V bab.

BAB I : Pendahuluan pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka serta sistematika penulisan. Dalam bab ini penulis menjabarkan riset yang dibuatnya

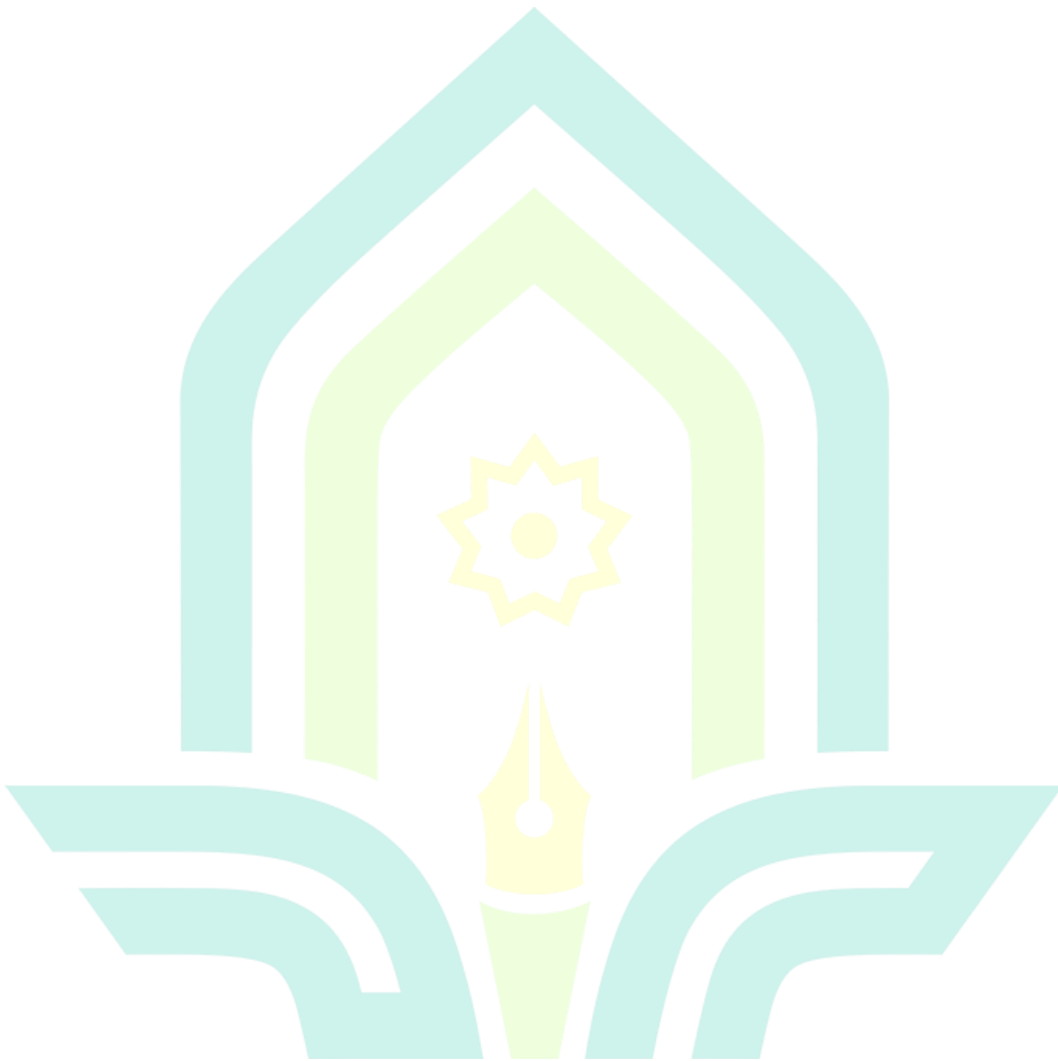
BAB II : Landasan Teori, dalam bab ini memuat perihal teoritis kiat strategi dakwah, pengertian strategi komunikasi dakwah, konten dakwah, tinjauan pustaka .

BAB III : Metode penelitian, menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penilaian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Penyajian dan analisis data. pada bab ini menjelaskan tentang penjabaran data dan fakta yang ditemukan dari hasil penelitian, yang nantinya disesuaikan dengan teori yang digunakan pada saat proses penelitian.

⁴² Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam SE.hlm. 92

BAB V : Penutup, Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari sebuah penelitian yang telah dilakukan dan juga terdapat saran untuk hasil analisis yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi komunikasi dakwah Gus Yusuf Chudlari dalam meningkatkan pemahaman generasi Z menggunakan tiga strategi dakwah yang dipelopori teori Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, diantaranya:

1. *Manhaj Al-'Athifi* (Strategi Sentimentil), strategi yang mengutamakan aspek hati *mad'u*, model strategi dakwahnya bebebentuk ceramah memberikan pengajaran yang baik (*mauidzoh khasanah*), khutbah pada mimbar. Gus Yusuf Chudlari melakukannya pada 5 postingan dan memberikan motivasi agar selalu berbuat jujur dan menghormati orang yang lebih tua.
2. *Manhaj Al-'Aqli* (Strategi Rasional), strategi yang berlandaskan akal pikiran dan logika. Ketika Gus Yusuf menyampaikan ceramahnya rata rata kisah-kisah inspiratif dengan tujuan agar kisah yang disampaikan bisa bermanfaat dan diambil pelajarannya, yang menjadikan para penikmat dakwah bisa lebih mudah memahami dakwah Gus Yusuf.
3. *Manhaj Al-Hissi* (Strategi Indrawi) strategi yang berfokus kepada panca indra dan eksperimen. Bukan hanya materi dan pesan dakwah yang disampaikan, beliau juga memberikan arahan secara langsung hal apa yang lebih baik dilakukan seperti santri tidak hanya bisa mengaji namun bisa menjadi juragan ayam (postingan ketiga).

Hasil penelitian mengenai meningkatkan pemahaman generasi Z terlihat pasif, hanya ditemukan satu komentar pada satu postingan dari enam *posting-an* yang diteliti itupun hanya *Amiin* disertai *emoticon* “love” yang berarti belum terdapat strategi komunikasi dakwah yang bisa menghasilkan reaksi langsung secara aktif dari generasi Z kolom komentar *posting-an* akun Instagram @gusyusufchannel maupun dari audiens secara langsung. Peneliti berasumsi kemungkinan karena komunikasi yang dilakukan Gus Yusuf merupakan komunikasi satu arah tanpa interaksi seperti tanya jawab kepada audiens maupun *followers*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada akun Instagram @gusyusufchannel, maka peneliti memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk penelitian ini bermanfaat bagi para mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya akan membaca penelitian ini
2. Untuk peneliti lain agar penelitian ini ditelaah kembali lebih jauh, lebih dalam, dan dikembangkan menggunakan pendekatan atau teori lain sehingga menghasilkan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al Fath Al- Bayanuni. *PENGANTAR STUDI ILMU DAKWAH*. Pustaka Al Kautsar, 2016.
- Adra'i, Nafis Putri. "Strategi Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media Sosial Tiktok @Basyasman00." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 14, no. 2 (2023): 131–38.
- Ahmad, A, M Fachrurrazy, S Y H S, M Amalia, E Fauzi, S L Gaol, D N Siliwadi, T Takdir, S Sepriano, and E Efitra. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Al-Bayanuni. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Pustaka Al-Kautsar, n.d.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Islam." *Jurnal Hunafa* 4, no. 1 (1977):
- Alo Liliweri, M S. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Amal, Khairul. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1, no. 2 (2021): 114–26.
- Andrian, P, M Tecoalu, and R Latief. *Manajemen Periklanan Media Digital: Konsep Dan Aplikasi*. Prenada Media, 2024.
- Anwar, S S. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. PT. Indragiri Dot Com, 2018.
- Ariana, Karmawan. "Pemahaman Keagamaan Umat Dan Relevansinya Terhadap Pluralisme Agama Pada Masyarakat Kota Tangerang." *Kordinat : Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam XXI*, no. 1 (2022): 1–16.
- Ashadi Cahyadi. "Subjek Dakwah Dalam Al-Qur'an." *KEHUJAHAN HADIS MENURUT MUHAMMAD AL-GHAZALI (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Sebagai Sumber Ajaran Islam)* 6, no. 1 (2017): 61.
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Budiati, Indah, Yusi Susianto, Widhiarso Ponco Adi, Sofaria Ayuni, Henri Asri Reagan, Putri Larasaty, Nia Setiyawati, Aprilia Ira Pratiwi, and Valent Gigih Saputri. "Profil Generasi Milenial Indonesia," 2018, 1–153.

Cendekia, M S, M S Ismail Nurdin, M S Sri Hartati, and A I 228/JTI/2019. *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. MEDIA SAHABAT CENDEKIA, 2019.

Chudlori, Gus Yusuf. “Akun Instagram @gusyusufchannel.” 2025, 2025. <https://www.instagram.com/gusyusufchannel?igsh=aGxnc3NqNXE0bDNz>.

Dr. H. Muhiyi Shubhie, M M. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-AKIDAH AKHLAK*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Dyatmika, T, and S Bakhri. *ILMU KOMUNIKASI*. Zahir Publishing, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=YmM0EAAAQBAJ>.

Fakultas, Komunikasi. “Alamat Redaksi (Journal Address)” 4, no. 1 (2020).

Febrianty, S.E.M.S., and S.K.M.M. Muhammad. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PRO GEN Z*. UPPM universitas malahayati, 2023.

Fitri Yanti, M A. *Komunikasi Pesantren*. Agree Media Publishing, 2022.

Gatot Supadi, MBA, MM, and M.Hum Farida Nugraheni, S.Pd. *Jurnal Pendidikan Empirisme: Edisi Juni 2018*. Jurnal Pendidikan. Sang Surya Media, 2018.

HAKIM, M L A. “Strategi Dakwah Gus Yusuf Channel Di Masa Pandemi Covid 19 Periode Juni–Agustus 2021.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2023.

Hardian, Novri. “Dakwah Dalam Perspektif DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN HADITS.” *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* |, 2018, 5.

Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. “Strategi Dakwah Al Bayanuni” 3, no. 2 (2018): 91–102.

Ir. Imran Ilyas, *MANAJEMEN STRATEGI*. CV. AZKA PUSTAKA, 2023.

Ismail. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Bumi Aksara, 2023.

Jaka Wijaya Kusuma, M P, S.P.M.P. Arifin, A.H.M.P. Dhanan Abimanto, M P Hamidah, Y D Haryanti, M P Dr. Ahmad Khoiri, S.E.M.M. Dr. Evi Susanti, M P Qoidul Khoir, M P Ni'ma M. Alhabsyi, and M A Najamuddin Petta Solong. *Strategi Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, n.d..

Kajian, Jurnal, and Agama Islam. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah" 8, no. 4 (2024): 90–99.

Konsep & Metode Keperawatan (Ed. 2). Salemba Medika, 2008.
<https://books.google.co.id/books?id=62jmbdySq2cC>.

Laka, L, R Darmansyah, L Judijanto, J F Lase, F Haluti, F Kuswanti, K Kalip, S Sepriano, E Efitra, and E Pamela. *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Lubis, P.D.H.M.R. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Islam*. Kencana, 2017.

Luthfiah, M F. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

M. Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media, 2021.

M, I M. *Riset SDM Cara Praktis Mendeteksi Dimensi2 Kerja K*. Gramedia Pustaka Utama, n.d.

Marlina, Eri Yusnita Arvianti, Abdullah Mitrin, Elismayanti Rambe, Hilda Muliana, Yuliana, Umi Rofiatin, Dyanasari, and Desiana. *BUKU AJAR ILMU KOMUNIKASI*. Feniks Muda Sejahtera, n.d.

Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI. Deepublish, 2023.

Misrawi, Z. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan*. Penerbit Buku Kompas, 2010.
<https://books.google.co.id/books?id=4nKSDvoOPvQC>.

Moh. Ali Aziz, M A. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Kencana, 2019.

———. *ILMU DAKWAH*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Muhammad Ramdhan, S.P.M.M. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda, 2017.

Munawiroh. "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 345–66.

- Noor, Triana Rosalina. "Remaja Dan Pemahaman Agama." *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (2018): 55–70.
- Rastati, Ranny. "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta." *Jurnal Kwangsan* 6, no. 1 (2018): 43. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.72>.
- Ronda, A M, and R Diana. *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi: Tinjauan Teoretis, Epistemologi, Aksiologi*. Indigo Media, 2018.
- Sahri. *Mutiara Akhlak Tasawuf - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Saleh, A M, and U B Press. *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*. Universitas Brawijaya Press, 2016.
- Samsudin, Dafrizal, and Indah Mardini Putri. "Etika Dan Strategi Komunikasi Dakwah Islam Berbasis Media Sosial Di Indonesia." *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 2 (2023): 125. <https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v7i2.7474>.
- Sulistiyo, U, and P.T.S.M. Indonesia. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Suparta, Mundzier, Djedjen Zainuddin, and H Kuswanto. *FIKIH MADRASAH ALIYAH/ SMA KELAS X*. Toha Putra, n.d.
- Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana Prenada Media, 2016.
- Thomas, P, and P Lee. *Global and Local Televangelism*. Palgrave Macmillan UK, 2012.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Welcoming Gen Z in Job World (Selamat Datang Generasi Z Di Dunia Kerja)*. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Untung Lasiyono, S.E.M.S., and S.I.P.M.S.M.M.I.P. Wira Yudha Alam SE. *Metode Penelitian Kualitatif*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2024.
- Wahid, A, and P Media. *Gagasan Dakwah: Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Prenada Media, 2019.
- YULI UMRO'ATIN, M P. *DAKWAH DALAM AL-QUR'AN*. Jakad Media Publishing, 2020.

Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem. "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era Digital." *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (2021): 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.

